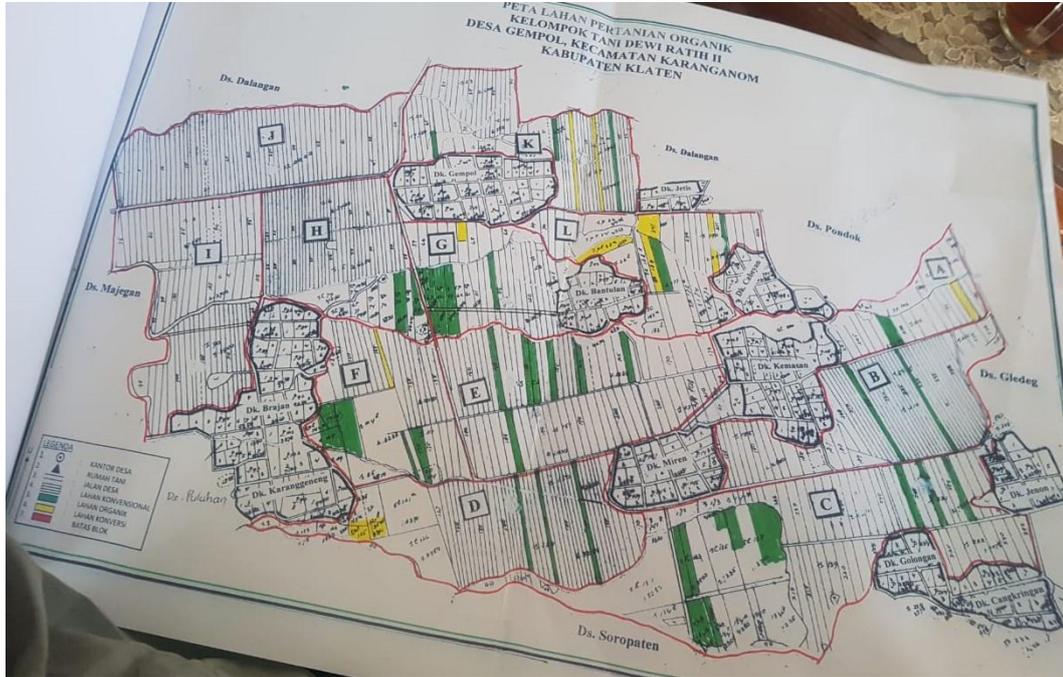


IV. KEADAAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Fisik Daerah



Gambar 2. Peta Lahan Pertanian Desa Gempol

Desa Gempol adalah salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Gempol tertitik pada koordinat 110.61805 Bujur Timur (BT) dan -7.624545 Lintang Selatan (LS). Batas-batas wilayah Desa Gempol adalah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Desa Pondok
- Sebelah Barat : Desa Majegan
- Sebelah Utara : Desa Dalangan
- Sebelah Selatan : Desa Soropaten

Secara administrasi, wilayah Desa Gempol Terdiri dari 11 dukuh, 9 rukun warga (RW) dan 18 rukun tetangga (RT). Luas wilayah Desa Gempol sebesar 1,55 Km² dengan topografi yang terdiri dari lahan sawah yang luasnya mencapai

123,25 ha, dan yang bukan lahan sawah sebesar 31,37 ha. Wilayah yang bukan lahan sawah dimanfaatkan untuk kebutuhan non pertanian seperti pembangunan pemukiman, jalan dan infrastruktur lainnya. Lahan yang ada di Desa Gempol hanya menggunakan pengairan teknis untuk mengairi lahan sawahnya yang luasnya mencapai 80.07 ha .

B. Keadaan Penduduk

Penduduk adalah sekumpulan individu yang menetap pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Luas wilayah kependudukan Desa Gempol sebesar 1.55 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.354 orang yang berarti kepadatan penduduk di Desa Gempol adalah sebesar 1.519 per Km². Keadaan penduduk di Desa Gempol dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian.

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam data kependudukan, jenis kelamin merupakan salah satu faktor penting untuk melihat tingkat perkembangan penduduk berdasarkan *gendernya*. Data jenis kelamin juga penting untuk melihat rasio perbandingan antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Gempol tahun 2019

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	1.115	49,51
Perempuan	1.137	50,49
Jumlah	2.252	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Klaten, 2019

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa dari total 2.252 orang penduduk Desa Gempol yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin

perempuan. Persentase perbandingan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki adalah sebesar 49,51 dan 50,49 persentase ini memiliki selisih 0,98% yang berarti jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki hampir setara dengan jenis kelamin perempuan.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Usia adalah satuan waktu yang digunakan untuk mengukur seberapa lama keberadaan atau keberlanjutan makhluk hidup yang ada di dunia. Keadaan penduduk berdasarkan usia digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat kedewasaan dan rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Selain itu untuk melihat seberapa besar jumlah penduduk yang masuk kategori produktif dan tidak produktif.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Usia di Desa Gempol tahun 2019

Usia (th)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-9	317	13,45
10-19	318	13,49
20-29	310	13,15
30-39	382	16,21
40-49	329	13,96
50-59	280	11,88
>59	421	17,86
Jumlah	2.357	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Klaten, 2019

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Gempol adalah penduduk dengan kategori produktif (20-59 th) yaitu 55,2% atau 1.301 jiwa. Berarti dari jumlah tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pembangunan di sektor pertanian Desa Gempol. Hal ini dikarenakan penduduk dengan usia produktif berarti ketersediaan jumlah tenaga

kerja yang dapat melakukan kegiatan pembangunan baik di sektor pertanian maupun non pertanian dengan inovasi dan semangat yang tinggi.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui proses pendidikan formal. Tingkat pendidikan yang diperoleh seseorang akan menggambarkan kualitas diri dalam menyerap dan mempraktekkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemajuan teknologi. Tingkat pendidikan di suatu daerah menggambarkan keadaan seberapa besar penduduk di daerah tersebut memperoleh pendidikan sehingga dapat mempengaruhi di daerah tersebut lebih maju. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, berikut daftar tingkat pendidikan di Desa Gempol Kecamatan Karanganyar.

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Gempol tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tamat SD	533	30,93
Tamat SMP	303	17,59
Tamat SMA	725	42,08
Perguruan Tinggi	162	9,40
Jumlah	1.723	100

Sumber: Data Pokok Desa Gempol, 2019

Berdasarkan tabel 6, Dapat dilihat bahwa untuk tingkat pendidikan di Desa Gempol yang termasuk kategori tinggi adalah dengan tamat SMA dengan jumlah 725 orang atau 42,08% dan untuk tamat perguruan tinggi 163 orang yang artinya penduduk secara umum telah mendapatkan pendidikan formal yang baik. Meningkatnya kemajuan pertanian dan pembangunan suatu daerah berawal dari kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan, sebab pendidikan akan mempengaruhi pola pikir untuk mengembangkan inovasi yang tinggi.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang sering dilakukan untuk mendapatkan upah berupa uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Semakin banyak penduduk yang memiliki pekerjaan tetap dalam suatu daerah maka akan mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut. Berikut daftar penduduk sesuai mata pencaharian di Desa Gempol.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Gempol tahun 2019

Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Belum bekerja	440	20,74
Petani	80	3,77
Ibu rumah tangga	281	13,25
Guru/Dosen	24	1,13
Karyawan	239	11,27
Wiraswasta	92	4,34
Perangkat desa	10	0,47
TNI	1	0,05
Buruh	529	24,94
Pensiunan	32	1,51
Pelajar/Mahasiswa	386	18,20
Montir	7	0,33
Jumlah	2.121	100

Sumber: Data Pokok Desa Gempol, 2019

Dapat dilihat pada tabel 7, penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani sebanyak 80 orang, dan untuk mayoritas penduduk Desa Gempol bermata pencaharian sebagai buruh yaitu sebanyak 529 orang. Walaupun demikian, sebagiannya yang bermata pencaharaan buruh itu merupakan buruh tani lepas.. Sebab sebagian besar luas wilayah di Desa Gempol adalah lahan sawah.

5. Keadaan Pertanian

Potensi untuk pengembangan dan penerapan sektor pertanian di Desa Gempol cukup besar. Luas wilayah Desa Gempol sebesar 15.500 ha, dengan luas lahan sawah sebesar 123,25 ha, dan yang bukan lahan sawah sebesar 31,37 ha. Pengembangan yang paling potensial di sektor pertanian ada pada berbagai jenis tanaman pangan. Berikut daftar jenis tanaman pangan dan luas panen yang paling dominan.

Tabel 8. Komoditas Pertanian di Desa Gempol Pada Tahun 2019

Komoditas	Luas Panen (Ha)
Padi	337
Jagung	29
Jumlah	366

Sumber: Badan Pusat Statistik Klaten, 2019

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa pada Desa Gempol paling dominan adalah komoditas padi yang memiliki luas panen sebesar 337 per musim tanam dibandingkan dengan komoditas jagung. Peduduk setempat memanfaatkan lahan pertanian dengan ditanami berbagai jenis padi, misalnya Rojolele, Mentik Susu, Mentik Wangi, Beras Merah dan Beras Hitam. Hal ini menunjukkan komoditas padi adalah mata pencaharian utama bagi petani di Desa Gempol.

6. Keadaan Kelompok Tani

1. Sejarah Kelompok Tani Dewi Ratih II

Perjalanan peratanian organik kelompok Tani Dewi Ratih II Desa Gempol tidak mudah dan sangat begitu lama perjalanannya, dikarenakan proses alami dan minimnya pengetahuan serta informasi yang diperoleh petani. Sehingga untuk mendapatkan konsep pertanian organik yang sesuai standar harus melalui

beberapa fase yang membutuhkan waktu panjang. Berikut adalah tahapan perjalanan petani organik kelompok Tani Dewi Ratih II Desa Gempol :

Pada bulan April tahun 2011 petani Desa Gempol mendapat pelatihan pembuatan pupuk organik dari penyuluh pertanian yang didanai oleh program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) dengan peserta 30 orang. Proses aplikasi pupuk organik ke lahan belum maksimal, karena kecenderungan pemakaian pupuk kimia masih banyak, hanya terdapat 5 petani dengan luas lahan 1,2 ha yang bisa melaksanakan pertanian secara organik.

Pada bulan Maret tahun 2013 dari Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) memberikan bimbingan dan pengarahan dalam bidang kelembagaan. Pada bulan Juni 2013 dari UNS mendampingi fasilitasi uji LAB mengenai hasil produksi, residu dan gizi. Pemberian alat pertanian (Hand Spray) dan pembuatan pupuk serta alat Bio arang sekam. Pelatihan dan pendampingan dari instansi dan akademisi jumlah petani menjadi bertambah, dengan luas lahan 3,8 ha kemudian terbentuklah kelompok petani organik dibawah naungan kelompok Tani Dewi Ratih II pada bulan Maret tahun 2013.

Pada tahun 2015 para petani kelompok Dewi Ratih II mengikuti pelatihan organik di Provinsi Jawa Tengah. Kemudian mengikuti festival organik yang di selenggarakan oleh dinas pertanian pangan dan hortikultura di Provinsi Jawa Tengah dan kemudian melakukan seminar *Talk Show* Nasional Camping Tani dari *Agrotecnis Fair* di Universitas Sebelas Maret.

Pada tahun 2016 sudah ada 5 ha yang memakai pupuk organik dengan jumlah anggotanya sebanyak 15 orang, baik petani organik maupun petani konvensional. Sampai saat ini anggota kelompok Tani Dewi Ratih II terus

bertambah baik anggotanya, hasil panennya maupun lahan produksinya semakin bertambah. Kelompok Tani Dewi Ratih II mendapatkan bantuan mesin potong padi, pembangunan tempat penjemuran dan lumbung dari pemerintah Propinsi Kabupaten Klaten untuk meningkatkan proses produksi beras organik yang sekarang sangat diminati. Bulan Maret kelompok Tani Dewi Ratih II mendapatkan sosialisasi dan penerapan penyusunan dokumen sistem mutu tanaman pangan dari Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura dari Provinsi Jawa Tengah.